

ANALISIS KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SEJAHTERA MANDIRI SEBELUM DAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Aurelia Wanda Mega Pratrasta
2018111107

ABSTRAK

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Pandemi virus covid-19, merupakan penyakit yang memiliki dampak kurang baik yang cukup besar yang mengakibatkan penurunan pada sektor perekonomian di Indonesia, dampaknya juga dirasakan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri terutama pada tidak tertagihnya kredit yang diberikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah penyelesaian kredit macet sebelum dan dimasa pandemi covid-19 pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelesaian kredit macet sebelum dan dimasa pendemi covid 19 yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri tahun 2018-2021 cukup sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menegah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/1v/2016 hal ini terjadi karena wabah pandemi virus covid-19 yang terus meningkat yang mengakibatkan banyak usaha yang harus ditutup dan banyak orang yang kehilangan pekerjaannya. Kesimpulannya Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri tetap melakukan SOP yang berlaku meskipun masa pandemi covid-19 angka kredit macet mengalami peningkatan yang cukup besar dilihat dari rasio NPL tahun 2019-2020. Bentuk negosiasi penyelamatan kredit bermasalah yang dilakukan yaitu dengan *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*, *Liquidation*.

Kata Kunci: Kredit macet, Covid-19

THE ANALYSIS OF BAD LOANS AT KOPERASI SIMPAN PINJAM SEJAHTERA MANDIRI BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Aurelia Wanda Mega Pratrasta
2018111107

ABSTRACT

A cooperative is a legal entity established by an individual or a cooperative legal entity, with the separation of the wealth of its members as capital for running a business, which fulfills shared aspirations and needs in the economic, social and cultural fields in accordance with the values and principles of cooperatives. The covid-19 virus pandemic, is a disease that has a fairly large adverse impact that causes a decline in the economic sector in Indonesia, the impact is also felt by the Mandiri Sejahtera Savings and Loans Cooperative, especially in the uncollectible credit provided. The purpose of this study was to find out how the settlement of bad loans before and during the covid-19 pandemic at the Mandiri Sejahtera Savings and Loans Cooperative. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The research method used in this research is descriptive quantitative analysis method. The results of the study show that the settlement of bad loans before and during the COVID-19 pandemic carried out by the Mandiri Sejahtera Savings and Loans Cooperative in 2018-2021 is quite in accordance with the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 06/Per/Dep.6/ 1v/2016 this happened due to the ever-increasing outbreak of the covid-19 virus pandemic which resulted in many businesses having to close and many people losing their jobs. In conclusion, the Mandiri Sejahtera Savings and Loans Cooperative continues to carry out the applicable SOP even though during the covid-19 pandemic the number of bad loans has increased quite a lot, judging by the NPL ratio in 2019-2020. Negotiations for rescue of non-performing loans are carried out by rescheduling, reconditioning, restructuring, and Liquidation.

Keywords: *Bad dept, Covid-19*